

RINGKASAN

Pendekatan pemberdayaan menginginkan perempuan mempunyai peran yang lebih baik dengan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kaum perempuan. Di Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara terdapat beberapa program/kegiatan pemberdayaan masyarakat baik program nasional maupun program yang dilaksanakan oleh instansi-instansi pemerintah daerah, salah satunya dalam bentuk program PNPM-Mandiri Kaum ibu di Desa Pinggiran yang masih dalam usia produktif banyak yang hanya sebagai buruh pembuatan batu bata, menunjukkan semangat kerja yang tinggi, sehingga jika diberikan pelatihan melalui PLS, diharapkan dapat meningkatkan peluang keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui kegiatan usaha ekonomi produktif yang diperoleh melalui PLS. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pemberdayaan perempuan dalam program pendidikan luar sekolah, untuk mengetahui kendala yang dihadapi perempuan dalam program pendidikan luar sekolah, dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan pemerintah Desa Panggisari dalam mengatasi kendala yang dihadapi perempuan dalam program pendidikan luar sekolah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Desa Panggisari, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara. Subjek penelitian ini adalah ibu rumah tangga, aparat desa, serta pegawai di Unit Dinas Pendidikan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara. Ibu rumah tangga yang dipilih yaitu ibu rumah tangga yang dalam rentang usia 25 – 40 tahun dan bekerja sebagai buruh. Analisis data dengan cara mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain.

Kegiatan pemberdayaan dilakukan dengan memberikan ketrampilan seperti menjahit, membuat makanan jajanan dan sebagainya. Kerjasama sudah terjalin baik antara BKAD dengan aparat desa. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program pendidikan luar sekolah terkait dengan waktu yaitu kesibukan kerja dari para ibu yang bekerja sebagai buruh pembuatan batu bata. Selain itu juga sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan pelatihan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan yaitu pemberdayaan perempuan melalui pendidikan luar sekolah pada ibu rumah tangga dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan ketrampilan. Pemberdayaan tersebut merupakan upaya dalam mengembangkan potensi para ibu, sehingga dapat mendukung perekonomian keluarga. Hasil pelatihan keterampilan tersebut dapat menjadi modal untuk membuka usaha sendiri sehingga para perempuan bisa memberdayakan diri sendiri juga dapat membantu perekonomian keluarganya. Kendala pemberdayaan perempuan melalui pendidikan luar sekolah yaitu kesibukan kerja dari para ibu yang bekerja sebagai buruh pembuatan batu bata. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan pelatihan berkaitan dengan kemampuan pendanaan dari pemerintah yang digunakan untuk program pendidikan luar sekolah. Upaya mengatasi kendala pemberdayaan melalui pendidikan luar sekolah dilakukan dengan memberikan uang pada ibu yang menjadi peserta pelatihan sesuai dengan pendapatan yang diperoleh jika mereka bekerja. Kegiatan pelatihan dilakukan secara longgar, sehingga peserta yang memiliki anak kecil diperbolehkan untuk membawa anaknya selama kegiatan pelatihan berlangsung.

Kata kunci : Pemberdayaan Perempuan, Ketrampilan, Program Pendidikan Luar Sekolah

SUMMARY

The empowerment approach wants women to have a better role by increasing the knowledge and skills of women. In Mandiraja Banjarnegara district there are some programs/community empowerment activities both national programs as well as programs that are implemented by local government agencies-agencies, one of which in the form of program PNPM – Independent The House of the mother in the Suburbs that are still in the age of productive labour which is just as much the creation of bricks, demonstrating a high morale, so if given the training through PLS, is expected to increase the chances of the family in improving the economic families through economic productive business activities gained through this Research pls. have a purpose and that is to know the women empowerment in education programs outside of school, to know the obstacles faced women in the school's outdoor education program, and to know the efforts made the Government of Panggisari Village in overcoming constraints faced by women in education programs outside the school in the village of Panggisari, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara.

This research uses qualitative research. The research was carried out in the village of Panggisari, district Mandiraja, Banjarnegara district. The subject of this research, apparatus, as well as employees in the units of the Sub-district office of education Mandiraja Banjarnegara district. Housewife selected i.e. housewife in the age range of 25 – 40 years old and working as a laborer. Data analysis by means of collecting the data, compiled systematically, then presented the results of his research to other people.

Empowerment activities carried out by providing skills such as sewing, making food snacks and so forth. Cooperation has been established between BKAD and village officials. Obstacles encountered in the implementation of educational programs outside school related to the time of work busy from mothers who work as brick-making labor. In addition, the facilities and infrastructure needed for training activities.

Based on the research results and discussion conclusion be drawn i.e. women empowerment through education outside school on housewives do with various training delivery skills like making cakes, utilization of used goods and batik. Empowerment is an effort in developing the potential of women, so as to support the family economy. The results of the skills training can be capital to open his own business so that the women could empower yourself can also help the family economy. The constraints of the empowerment of women through education outside the school that is the flurry of work from mothers who worked as laborers making brick. Facilities and infrastructure required for training activities related to the ability of government funding used for education programs outside of school. The effort of overcoming the constraints of empowerment through education outside of school is done by giving the money on mothers who become participants in accordance with the income earned if they work. Training activities done in a loose, so that participants who have young children are allowed to bring in his son during the training activities take place.

Key Words: Women's Empowerment, Skills, Education Programs Outside Of School